

## Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 9 Mataram

Annisa Nurulaili<sup>1</sup>, Ida Bagus Kade Gunayasa<sup>2</sup>, Siti Istiningasih<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,  
Email: [1annisaanurulaili@gmail.com](mailto:1annisaanurulaili@gmail.com), [2kadegunayasa@gmail.com](mailto:2kadegunayasa@gmail.com),  
[3istiningasih92@gmail.com](mailto:3istiningasih92@gmail.com)

### Tersedia Online di

<https://jurnal.educ3.org/index.php/pendagogia>

### Sejarah Artikel

Diserahkan : 9 Oktober 2021

Disetujui : 15 April 2022

Dipublikasikan : 26 April 2022

### Kata Kunci:

Program Gerakan Literasi Sekolah, Minat Baca, Hasil Belajar Bahasa Indonesia

**Abstrak:** *This study aims to determine the effect of the School Literacy Movement Program on reading interest and Indonesian language learning outcomes in fifth grade students of SDN 9 Mataram. The type of research used in this research is correlational research that uses the ex post facto method. The population of this study was the fifth grade students of SDN 9 Mataram, totaling 35 students. In determining the sample, it is done by using the Saturated Sample Technique. This technique is used because, all the population will be used as a sample. Data on the school literacy movement program and reading interest were collected using a questionnaire and Indonesian language learning outcomes using the even semester report cards for the 2020/2021 academic year. Data were analyzed using simple correlation analysis and simple regression analysis assisted by SPSS version 21.0 for windows. The results of*

*this study indicate that: first, there is a significant influence between the school literacy movement program on the reading interest of the fifth grade students of SDN 9 Mataram. Second, there is a significant influence between the school literacy movement program on the Indonesian language learning outcomes of fifth grade students at SDN 9 Mataram.*  
**Keywords:** *School Literacy Movement, Reading Interest, Learning Outcomes.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah terhadap minat baca dan hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas V SDN 9 Mataram. Jenis penelitian digunakan dalam penelitian ini correlational research yang menggunakan metode ex post facto. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 9 Mataram yang berjumlah 35 orang siswa. Dalam penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan Teknik Sampel Jenuh. Teknik ini digunakan karena, semua populasi akan digunakan sebagai sampel. Data program gerakan literasi sekolah dan minat baca dikumpulkan dengan kuesioner dan hasil belajar bahasa Indonesia menggunakan nilai raport semester genap Tahun ajaran 2020/2021. Data dianalisis menggunakan analisis korelasi sederhana dan analisis regresi sederhana berbantuan SPSS versi 21.0 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pertama, ada pengaruh yang signifikan antara program gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa kelas V SDN 9 Mataram. Kedua, ada pengaruh yang signifikan antara program gerakan literasi sekolah terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 9 Mataram.

## PENDAHULUAN

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengembangkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk mewujudkan sekolah sebagai organisasi pembelajaran. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) menjadi salah satu langkah pemerintah dalam menanamkan serta menumbuhkan minat baca.

Tujuan dilaksanakannya GLS sebagai upaya menumbuhkembangkan budi pekerti siswa dengan pembiasaan literasi sekolah sehingga siswa diharapkan dapat menjadi

seseorang pembelajar sepanjang hayat yang menyukai pengetahuan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016, hal. 2-3).

Selain itu, kegiatan GLS ditunjukkan bagi pemantapan kurikulum 2013 bagi semua mata pelajaran dengan menerapkan strategi literasi dalam pembelajaran dengan merujuk pada *Higher Order Thinking Skills* (HOST, keterampilan bernalar tingkat tinggi) kompetensi abad XXI (kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif) dan penguatan pendidikan karakter (Azriansyah et al, 2021).

Minat baca pada tingkat sekolah dasar juga harus segera ditanamkan pada siswa, karena dengan menumbuhkan dan menanamkan kebiasaan membaca pada siswa, maka secara tidak langsung keterampilan membaca siswa akan terasah. Dengan demikian, rendahnya minat baca merupakan permasalahan yang harus diatasi, hal ini harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan rendahnya minat baca dengan cara mengoptimalkan gerakan literasi pada peserta didik tingkat sekolah dasar. Oleh karena itu, sekolah-sekolah tingkat satuan dasar yang ada di Indonesia sudah mulai menerapkan budaya baca hamper secara keseluruhan. Penerapan minat baca yang diterapkan dalam penelitian ini adalah melalui jenjang pendidikan tingkat satuan pendidikan sekolah dasar, yang sangat mempengaruhi perkembangan anak jenjang selanjutnya yaitu pada masa remaja.

Terlebih pada zaman sekarang minat baca sangat diperlukan untuk menunjang hasil belajar yang maksimal dan sesuai dari keinginan siswa. Menurut, Sudjana (2011) mendefinisikan hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik (hal. 50). Disisi lain untuk memperoleh hasil yang maksimal, baik dalam proses pembelajaran, guru secara tidak langsung harus memahami individu setiap siswa, karena setiap siswa mempunyai minat dan kebutuhan sendiri-sendiri. Dengan begitu siswa mampu memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Begitu pun dengan hasil belajar Bahasa Indonesia, untuk memperoleh hasil belajar Bahasa Indonesia yang maksimal siswa harus mencapai standar kompetensi yang diharapkan. Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan hasil belajar yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar, maka hasil belajar tersebut juga dipengaruhi oleh aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diperoleh dari hasil belajar. Sehingga keberhasilan dalam pendidikan diperlukan adanya perencanaan dan strategi yang matang (Ibrahim dan Syaodih, 2013:27).

Hal ini sejalan dengan penelitian Faradina, (2017) yang meneliti tentang gerakan literasi sekolah (GLS) dimana penelitian sebelumnya meneliti tentang pengaruh program gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten. Hasilnya terdapat hubungan yang positif antara keduanya.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan program gerakan literasi sekolah (GLS) juga telah dilaksanakan di SDN 9 Mataram. Program gerakan literasi sekolah (GLS) yang dilaksanakan di SDN 9 Mataram sudah berjalan sesuai dengan panduan dari Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ini sejak tahun 2016 dengan program membaca 15 menit menjadi suatu kewajiban yang ada di SDN 9 Mataram. Dengan adanya budaya membaca 15 menit yang dilakukan setiap seminggu sekali sebelum jam pelajaran akan menjadi suatu kebiasaan yang positif bagi siswa SDN 9 Mataram. Melalui program gerakan literasi sekolah budaya membaca di SDN 9 Mataram akan terus dikembangkan melalui metode membaca 15 menit sebelum memulai pembelajaran maupun dengan metode lainnya.

Maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang pengaruh program Gerakan Literasi Sekolah terhadap minat baca dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas 5 SDN 9 Mataram.

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji lebih mendalam minat baca dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa Kelas V di SDN 9 Mataram yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh program gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa SDN 9 Mataram dan untuk mengetahui hasil dari program gerakan literasi sekolah dalam menumbuhkan minat baca melalui hasil belajar bahasa Indonesia siswa dengan judul “Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 9 Mataram”.

## METODE

Penelitian ini adalah salah satu penelitian kuantitatif dengan menggunakan penelitian *correlational research*. Penelitian ini adalah salah satu yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan ada tidaknya hubungan dan tingkatan hubungan antara dua atau lebih variabel (Sukardi, 2004, hal. 166). Jenis penelitian digunakan dalam penelitian ini *correlational research* yang menggunakan metode *ex post facto*.

Menurut, Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (dalam Tekege & Setiawan, 2020). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 9 Mataram yang berjumlah 35 orang siswa.

Menurut, Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (hal. 118). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Teknik Sampel Jenuh*. Teknik ini digunakan karena, semua populasi akan digunakan sebagai sampel. Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 9 Mataram yang berjumlah 35 orang siswa.

Adapun metode penelitian yang digunakan terdiri dari kuesioner/angket, dokumentasi, dan observasi. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan pedoman kuesioner/angket Program Gerakan Literasi Sekolah dan minat baca agar peneliti ini dapat mengetahui skor yang diperoleh siswa dengan menggunakan skala likert, selain itu juga untuk hasil belajar Bahasa Indonesia siswa menggunakan nilai raport semester genap Tahun ajaran 2020/2021.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik statistik. Teknik pengelolaan data dan analisis data dalam penelitian ini uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, linearitas, dan hipotesis dapat juga dikatakan uji analisis akhir, teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis korelasi sederhana dan analisis regresi sederhana.

## HASIL

Untuk mengetahui pengaruh program gerakan literasi sekolah terhadap minat baca dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa dilakukan uji coba instrumen penelitian untuk mengetahui validitas dan reliabelitas instrumen penelitian. Penyebaran instrumen kuesioner/angket program gerakan literasi sekolah dan minat baca di siswa kelas V SDN 9 Mataram untuk mengetahui validitas data. Dalam penelitian ini jumlah pertanyaan yang akan di uji adalah 20 pertanyaan gerakan literasi sekolah dan 20 pertanyaan minat baca

kepada 35 siswa sebagai responden. Adapun hasil yang didapatkan dari uji coba instrumen kuesioner/angket program gerakan literasi sekolah dan minat baca siswa tertera pada lampiran. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa dari 20 pertanyaan program gerakan literasi sekolah dinyatakan valid semua dan untuk 20 pertanyaan minat baca juga dinyatakan valid semua. Dan untuk hasil uji reliabilitas gerakan literasi sekolah sebesar  $0,741 > 0,60$  yang artinya pertanyaan dapat dikatakan reliabel begitupun untuk hasil uji reliabilitas minat baca sebesar  $0,744 > 0,60$  yang artinya pertanyaan dapat dikatakan reliabel.

Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan bantuan *SPSS versi 21.0 for windows*. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* kolom Sig. (signifikansi) pada ketiga variabel penelitian. Suatu data jika memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Sehingga data variabel program gerakan literasi sekolah, minat baca, dan hasil belajar bahasa indonesia berdistribusi normal. Ketiga variabel memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$ . Variabel gerakan literasi sekolah memiliki nilai signifikansi sebesar 0,993, variabel minat baca memiliki nilai signifikansi sebesar 0,686, dan untuk variabel hasil belajar bahasa indonesia memiliki nilai signifikansi sebesar 0,403.

Uji Linearitas program gerakan literasi sekolah, minat baca, dan hasil belajar bahasa indonesia merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linear. Pengambilan keputusan hasil uji linearitas dapat diketahui dan dilihat pada output *ANOVA Tabel* pada kolom Sig. baris *Linearity*. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*)  $< 0,05$ . Hasil uji linearitas program gerakan literasi sekolah dengan minat baca, diketahui nilai signifikansi variabel sebesar 0,001 dan untuk uji linearitas program gerakan literasi dengan hasil belajar bahasa indonesia, diketahui nilai signifikansi variabel sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara program gerakan literasi sekolah dengan minat baca dan hasil belajar bahasa indonesia adalah linear.

Uji hipotesis dapat juga dikatakan uji analisis akhir berguna untuk mengetahui simpulan dan hipotesis yang diterima. Pada bagian ini berisi uraian tentang analisis korelasi sederhana dan analisis regresi sederhana. Analisis korelasi sederhana program gerakan literasi sekolah terhadap minat baca dan hasil belajar bahasa indonesia digunakan untuk mencari hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Teknik yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment*. Tingkat hubungan yang terjadi antara dua variabel dapat dilihat pada tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono (2016, hal.242). dasar pengambilan keputusan korelasi yaitu jika nilai Sig  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Tetapi jika Sig  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak (Priyanto, 2010, hal.20).

Maka diketahui bahwa program gerakan literasi sekolah dan minat baca memiliki korelasi positif, yang dilihat dari *Pearson Correlation* sebesar 0,522 dan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak artinya terdapat hubungan yang positif antara program gerakan literasi sekolah dengan minat baca. Antara variabel program gerakan literasi sekolah dengan minat baca terjadi hubungan yang sedang karena nilai  $r = 0,522$  berada di rentang antara 0,40 – 0,599. Sedangkan untuk program gerakan literasi sekolah dan hasil belajar bahasa indonesia memiliki korelasi positif, yang dilihat dari *Pearson*

*Correlation* sebesar 0,573 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak artinya terdapat hubungan yang positif antara program gerakan literasi sekolah dengan hasil belajar bahasa Indonesia. Antara variabel program gerakan literasi sekolah dengan hasil belajar bahasa Indonesia terjadi hubungan yang sedang karena nilai  $r = 0,573$  berada di rentang antara 0,40 – 0,599.

Dan analisis regresi sederhana digunakan untuk menjawab hipotesis yaitu ada atau tidaknya pengaruh program gerakan literasi sekolah terhadap minat baca dan hasil belajar bahasa Indonesia. Hasil perhitungan analisis regresi sederhana dapat dilihat pada  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh signifikansi program gerakan literasi sekolah terhadap minat baca maka, nilai  $t$  tabel pada taraf signifikansi 5% dengan  $df = n-2 = 33$  adalah 1,692. Hasil uji analisis regresi diperoleh  $t$  hitung sebesar 3,514 dengan signifikansi ( $p$ ) = 0,001. Karena signifikansi  $< 0,05$  atau nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,514 > 1,692$ ). Dan ada pengaruh signifikansi program gerakan literasi sekolah terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. Karena signifikansi  $< 0,05$  atau nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,021 > 1,692$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka, nilai  $t$  tabel pada taraf signifikansi 5% dengan  $df = n-2 = 33$  adalah 1,692. Hasil uji analisis regresi diperoleh  $t$  hitung sebesar 4,021 dengan signifikansi ( $p$ ) = 0,000.

## PEMBAHASAN

### *Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca*

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh program gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa kelas V SDN 9 Mataram. Berdasarkan analisis yang dilakukan, ditemukan jawaban-jawaban atas permasalahan penelitian yaitu, program gerakan literasi sekolah berpengaruh terhadap minat baca siswa kelas V SDN 9 Mataram. Program gerakan literasi sekolah merupakan variabel bebas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket yang terdiri dari 20 item pertanyaan valid. Sedangkan minat baca merupakan variabel terikat pertama yang terdiri dari 20 item pertanyaan valid. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan antara program gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa kelas V. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis korelasi sederhana antara program gerakan literasi sekolah dan minat baca peserta didik menunjukkan nilai 0,522 dan tingkat signifikansi sebesar 0,001.

Hal ini menunjukkan antara variabel program gerakan literasi sekolah dan minat baca siswa kelas V terjadi hubungan yang sedang karena nilai  $r = 0,522$  berada di rentang antara 0,40 – 0,599. Arah hubungan yang terjadi antara program gerakan literasi sekolah dan minat baca siswa kelas V bernilai positif karena nilai  $R$  positif. Artinya, apabila program gerakan literasi sekolah meningkat maka minat baca siswa kelas V juga akan meningkat, dan sebaliknya. Selanjutnya pada uji regresi menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,514 > 1,692$ ) dengan nilai signifikansi 0,000 ( $0,000 > 0,05$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara program gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa kelas V SDN 9 Mataram.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Faradina (2017) dalam penelitian berjudul “Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat baca siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten.

Menurut, Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar (2016, hal.15) untuk menumbuhkan budaya literasi di lingkungan Sekolah, ruang kelas perlu di perkaya dengan bahan-bahan kaya teks. Maka, program gerakan literasi sekolah berhasil menumbuhkan minat baca siswa karena hal ini terlihat dari lingkungan sekolah yang kaya teks seperti gambar-gambar siswa, poster pengetahuan dan salah satunya dukungan dari berbagai pihak sehingga program gerakan literasi sekolah dapat meningkatkan minat baca peserta didik secara maksimal.

#### *Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia*

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh program gerakan literasi sekolah terhadap hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas V SDN 9 Mataram. Berdasarkan analisis yang dilakukan, ditemukan jawaban-jawaban atas permasalahan penelitian yaitu, program gerakan literasi sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas V SDN 9 Mataram. Program gerakan literasi sekolah merupakan variabel bebas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket yang terdiri dari 20 item pertanyaan valid. Sedangkan hasil belajar bahasa indonesia merupakan variabel terikat kedua yang pengumpulan data menggunakan nilai raport semester genap tahun ajaran 2020/2021.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan antara program gerakan literasi sekolah terhadap hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas V. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis korelasi sederhana antara program gerakan literasi sekolah dan hasil belajar bahasa indonesia peserta didik menunjukkan nilai 0,573 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan antara variabel program gerakan literasi sekolah dan hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas V terjadi hubungan yang sedang karena nilai  $r = 0,573$  berada di rentang antara 0,40 – 0,599. Arah hubungan yang terjadi antara program gerakan literasi sekolah dan hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas V bernilai positif karena nilai R positif. Artinya, apabila program gerakan literasi sekolah meningkat maka hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas V juga akan meningkat, dan sebaliknya. Selanjutnya pada uji regresi menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,021 > 1,692$ ) dengan nilai signifikansi 0,000 ( $0,000 > 0,05$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara program gerakan literasi sekolah terhadap hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas V SDN 9 Mataram.

Hal ini dapat membuktikan bahwa gerakan literasi sekolah merupakan program penting dalam meningkatkan atau mengembangkan kemampuan siswa dalam membaca untuk memperoleh pengetahuan yang lebih. Oleh karena itu, Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan suatu usaha atau kegiatan yang bersifat partisipatif dengan melibatkan warga sekolah (Yunus Abidin, 2017, hal. 283).

Maka program gerakan literasi sekolah tidak hanya diharapkan mampu meningkatkan minat baca peserta didik, tetapi juga meningkatkan hasil belajar bahasa indonesia peserta didik. Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi anantara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal (Wasliman, 2007, hal.158).

Meningkatnya minat baca dan hasil belajar bahasa indonesia siswa akan berpengaruh positif juga pada sikap peserta didik saat melakukan kegiatan membaca, sehingga hasil belajar akan sesuai dengan apa yang telah diharapkan. Maka dapat dipahami tentang makna hasil belajar, adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil

dari kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil belajar (Susanto, 2013, hal. 5).

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, dilanjutkan dengan uji hipotesis, serta hasil pembahasan yang telah dikemukakan, peneliti ini dapat menyimpulkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

Ada pengaruh yang signifikan antara program gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa kelas V SDN 9 Mataram. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,514 > 1,692$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara program gerakan literasi sekolah terhadap minat baca sebesar 3,514. Nilai korelasi sederhana berada antara rentang 0,40 – 0,599, sehingga hubungan antara dua variabel tergolong sedang.

Ada pengaruh yang signifikan antara program gerakan literasi sekolah terhadap hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas V SDN 9 Mataram. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,021 > 1,692$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara program gerakan literasi sekolah terhadap hasil belajar bahasa indonesia sebesar 4,021. Nilai korelasi sederhana berada antara rentang 0,40 – 0,599, sehingga hubungan antara dua variabel tergolong sedang.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai bahan masukan yang dapat disampaikan sebagai berikut:

Pertama, kepada peneliti yang akan datang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya yang akan meneliti tentang topik yang sama atau hampir sama sehingga melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya.

Kedua, saran bagi Sekolah. Program gerakan literasi sekolah berpengaruh terhadap minat baca dan hasil belajar bahasa indonesia peserta didik. Oleh karena itu, hendaknya pihak sekolah dan orang tua saling bekerja sama dalam berupaya memfasilitasi dan mendukung upaya peningkatan program gerakan literasi sekolah dari segi kuantitas maupun kualitas, sehingga minat baca dan hasil belajar peserta didik meningkat.

Ketiga, bagi Guru. Melalui penelitian ini, diharapkan guru bersedia mengembangkan minat baca siswa. Sehingga, siswa akan terbiasa membaca dan siswa juga akan mengetahui bahwa membaca memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar bahasa indonesia maupun hasil belajar mata pelajaran yang lainnya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Yunus. Dkk. (2017). *Pembelajaran Literasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmad Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Azriansyah, A., Istiningsih, S., & Setiawan, H. (2021). ANALISIS HAMBATAN GURU DALAM PELAKSANAAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) DI SDN 32 CAKRANEGARA. *Renjana Pendidikan Dasar*, 1(4), 262-269.
- Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2016). *Panduan Gerakan Literasi di Sekolah Dasar*.

- Faradina Nindya. (2017). *Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten*. Jurnal Hanata Widya Volume 6 Nomor 8.
- Kemendikbud, (2016). *Panduan Pemanfaatan dan Pengembangan Sudut Baca Kelas dan Area Baca Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar*.
- Nana Sudjana. (2011). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdyakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sukardi. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tekege, S. A., & Setiawan, H. (2020). KORELASI ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV SDN SEKARPURO, KAB. MALANG. *JURNAL ILMIAH PENDAS: PRIMARY EDUCATION JOURNAL*, 1(1), 25-34.
- R. Ibrahim dan Nana Syaodih S. (2013). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wasliman. (2007). *Modul Problematika Pendidikan Dasar*. Sekolah Pascasajana Universitas Pendidikan Indonesia Bandung: UPI Press.